

Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an

Bambang Irawan¹, Syahrul², M. Akmal Fauzan³, Wan Muhammad Fariq⁴

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemang Bengkulu
Bgboy161@gmail.com¹, syahrul200720@gmail.com², fauzanbks8@gmail.com³, One.Fariq1@gmail.com⁴

Abstrak

Krisis moral yang semakin meluas dari generasi muda membutuhkan pengembangan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual tetapi juga pada kepemimpinan moral. Al-Qur'an, sebagai sumber utama pengajaran Islam, berisi nilai-nilai moral universal yang dapat digunakan sebagai dasar untuk desain pendidikan karakter utuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji puiisi tentang tema Quran (Maudhu'i) yang terkait dengan pendidikan moral dan untuk memberikan strategi implementasi untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pendidikan Islam. Ini termasuk prinsip dan metode pendidikan moral, termasuk QS. Bagian Al-Hujurat 9–13 menekankan pentingnya keadilan sosial dan penghargaan timbal balik, QS. Luqman, ayat 12-19, termasuk saran etis dari generasi muda dan QS. Ali Imran Poems 159–160. Ini menyoroti nilai kebaikan dan pertimbangan dalam kepemimpinan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Al -Quran tidak hanya mendefinisikan norma -norma etis, tetapi juga memberikan pendekatan pendidikan seperti model pengenalan, saran dan memberikan narasi sebagai cara menginternalisasi nilai -nilai. Nilai-nilai seperti integritas (shiddiq), tanggung jawab (tugas), pengendalian diri ("iffah), keadilan, toleransi Ini terkait dengan desain kepribadian siswa modern. Oleh karena itu, pendidikan moral berbasis Quran tidak hanya berfungsi sebagai wacana normatif, tetapi juga sebagai solusi yang berlaku untuk mempromosikan generasi atasan superior, sosial dan intelektual.

Kata kunci: Pendidikan akhlak, Al-Qur'an, karakter, kejujuran, tanggung jawab, QS. Al-Hujurat, QS. Luqman, QS. Ali Imran.

PENDAHULUAN

Pendidikan moral memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan integritas manusia, perilaku dan spiritualitas dalam individu dan kehidupan sosial. Dari perspektif Islam, pendidikan tidak hanya terbatas pada penyediaan sains, tetapi juga cara membentuk seseorang secara keseluruhan dengan memasukkan nilai -nilai moral dari wahyu. Sebagai kitab suci Muslim, al-Qur'an berisi berbagai ajaran etika, yang merupakan fondasi utama untuk membangun karakter yang mulia. Oleh sebab itu, mengkaji pendidikan akhlak berdasarkan Al-Qur'an menjadi penting, terlebih di tengah kompleksitas persoalan moral modern. Seperti yang dijelaskan oleh Jam'an, Al-Qur'an bukan semata-mata mengatur ibadah, tetapi secara mendalam menekankan pembentukan akhlak sebagai pusat dari misi kenabian Muhammad SAW.¹

Berbagai studi sebelumnya telah menyinggung konsep pendidikan akhlak dalam Islam, namun sebagian besar masih bersifat menyeluruh tanpa memisahkan secara eksplisit antara kontribusi Al-Qur'an dan hadis. Misalnya, kajian La Iba yang terfokus pada tafsir surat Luqman, memberikan wawasan moral tetapi belum mengembangkan kerangka pendidikan akhlak yang utuh dan aplikatif untuk kebutuhan masa kini. Di sisi lain, penelitian oleh Hidayah dan rekan-rekannya mengaitkan tafsir Ibnu Katsir dengan pandangan klasik Ibnu Miskawaih, namun belum menggali potensi Al-Qur'an sebagai sistem nilai pendidikan yang berdiri sendiri.²

Sebaliknya, fenomena sosial kontemporer memperlihatkan adanya disorientasi moral di kalangan peserta didik yang dapat ditelusuri pada lemahnya internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam proses pendidikan. Perilaku menyimpang seperti perundungan, konsumerisme berlebih, dan kebingungan

¹Amalia Yunia Rahmawati, "Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Kajian Teori Dan Praktik PENDIDIKAN," no. July (2020): 1–23.

²La Iba, "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 128–45, <https://doi.org/10.33477/alt.v2i2.329>.

identitas di kalangan remaja menjadi indikator dari lemahnya pembinaan karakter di lingkungan sekolah. Padahal, Al-Qur'an telah menyediakan kerangka konseptual yang menyeluruh dalam membina kepribadian yang tangguh. Irawan menyatakan bahwa kemerosotan etika peserta didik erat kaitannya dengan pemahaman yang dangkal terhadap ajaran moral Al-Qur'an yang seharusnya dikaji secara sistematis dan kontekstual.³

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, penelitian ini mencoba menawarkan pemetaan tematik terhadap ayat-ayat akhlak di dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pendidikan nilai pada berbagai jenjang. Di dalam Al-Qur'an, tidak hanya prinsip-prinsip moral, tetapi juga metode pendidikan seperti contoh konkret, pembentukan kepercayaan diri, dan kebiasaan perilaku baik diselesaikan. Nilai-nilai seperti integritas (shiddiq), tanggung jawab (kepercayaan), dan pengendalian diri ("IFFAH) sangat relevan sebagai landasan dalam sistem pendidikan modern. Penelitian oleh Annisa dan kolega menekankan bahwa penerapan nilai-nilai Al-Qur'an secara sistematis sangat potensial untuk menghadapi krisis moral generasi islam saat ini.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara tematik (maudhu'i) ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan hal pembentukan akhlak, lalu menyusun strategi pendidikan berdasarkan kandungan ayat-ayat tersebut. Fokusnya adalah pada aplikasi praktis nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum, metode pengajaran, dan penciptaan budaya pendidikan sejalan dengan ajaran Al-Qur'an. Dalam konteks ini, Kusnandar dan tim menyatakan bahwa pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang secara teoritis dapat mengomunikasikan nilai-nilai moral.⁵

Pendekatan ini harus diharapkan untuk memperkuat status Al-Qur'an sebagai referensi utama untuk pendidikan Islam dan memperkaya strategi implementasi yang dapat digunakan oleh guru, orang tua dan pembuat politik. Ini juga selaras dengan pandangan Muhammadiyah tentang pentingnya pendidikan karakter interdisipliner yang menggabungkan elemen kognitif, emosional dan psikomotorik dari sistem nilai yang harmonis.⁶

Singkatnya, solusi untuk krisis moral saat ini diterapkan pada dinamika waktu dan sangat bergantung pada restrukturisasi kurikulum pendidikan moral, yang berasal dari seluruh Al-Quran sensitif. Secara teoritis, itu tidak disampaikan dengan benar sebagai pengganti nilai, tetapi harus diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pada akhirnya, Quran diposisikan tidak hanya sebagai font spiritual, tetapi juga sebagai sumber nilai praktis ketika membangun karakter.

METODE

Metode penelitian dalam artikel yang berjudul "Pendidikan Ahklak Perspektif Al-Qur'an" dirancang untuk menggali dan menganalisis secara mendalam konsep, bentuk, serta implementasi pendidikan ahklak yang bersumber dari Al-Qur'an. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam semacam penelitian perpustakaan, karena berfokus pada teks-teks terkait dan analisis sumber daya seperti puisi, interpretasi, buku-buku pendidikan Islam, dan jurnal ilmiah untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama. Pendekatan ini dipilih karena dianggap optimal untuk memahami nilai-nilai Quran dan penerapannya di dunia pendidikan. Data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori: sumber primer dan sekunder. Sumber daya utama terdiri dari buku-buku hadis seperti Sahih al-Bukhari, Muslim Sahih dan karya-karya hadis terkait, yang digunakan untuk memeriksa nilai-nilai pendidikan dari perspektif Nabi Muhammad. Saya melihatnya. Sumber sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, dan artikel tentang pendidikan Islam yang membahas konsep lingkungan pendidikan masyarakat.⁷

³Susilo Hidayah, Jihan Laurenza Alwi, and Khalishah Dyah Capriatin, "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Ibnu Miskawaih," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 32–48, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i1.2745>.

⁴Irawan, "Peran Pendidikan Ahklak Dalam Al-Qur'an Sebagai Solusi Atas Krisis Moral Remaja," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 22–34.

⁵Nazifah Fitri Annisa, M Wahyu Fahrizal, and Herlini Puspika Sari, "Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Islami : Pendekatan Nilai Dan Moral" 2, no. 4 (2025).

⁶Dkk Kusnandar, "Pendidikan Ahklak Qur'ani Dalam Era Global," *Tashdiq: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 30–46.

⁷Nasution, Abdul Rohman, Nilai-Nilai pendidikan aklak di Dalam Kitab Al – Risalatul qusyariyah, Edu Global: jurnal Pendidikan Islam 2, no 2 (20210: 86-95

Teknik perekaman data dilakukan dengan memeriksa dokumen dan analisis konten (analisis konten). Para peneliti dapat memeriksa dan membandingkan puisi Quran dalam kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan seperti integritas, tanggung jawab, cinta, keadilan dan toleransi dan membandingkannya dengan bahan yang mereka gunakan. Pelajari Islam hari ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analitik deskriptif. Artinya, itu dilakukan dengan menggambarkan hasil berdasarkan hasil penelitian dan analisis asosiasi dengan kebutuhan belajar Islam di lembaga pendidikan. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti dapat menarik kesimpulan terperinci tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Quran ke dalam bahan pembelajaran agama, memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang lebih masuk akal dan berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qu'an

Pendidikan Akhlak adalah fondasi utama pembentukan karakter individu berdasarkan nilai-nilai moral dan spiritual. Dalam konteks Islam, pendidikan moral tidak hanya mencakup hubungan dengan Tuhan, tetapi juga hubungan dengan orang-orang dan daerah sekitarnya. Hal ini terlihat dalam penafsiran surat Al-Hujarat ayat 9-13 yang menandakan pentingnya sikap adil, Persaudaraan, dan penghormatan terhadap sesama sebagai nilai utama dalam pendidikan akhlak. Pandangan Imam al-Ghazali dari Bidaya Al-Hidaya menjelaskan bahwa pencarian pengetahuan didasarkan pada niat langsung dan harus menjauh dari Akhlak. Tidak hanya itu, nilai-nilai ketekunan, integritas, dan kepatuhan pada Tuhan juga ditemukan dalam Surah al-Bakarah ayat 67-73 sebagai bagian penting dari kurikulum Arkrak Islam.⁸

Pendidikan Akhlak adalah fondasi utama pembentukan kepribadian individu berdasarkan nilai-nilai moral dan spiritual. Dalam konteks Islam, pendidikan moral tidak hanya mencakup hubungan dengan Tuhan, tetapi juga hubungan dengan orang-orang dan daerah sekitarnya. Ini dapat dilihat dalam interpretasi ayat Surah al-Hujarat 9-13. Ini menunjukkan keadilan, pentingnya persaudaraan, dan rasa hormat sebagai nilai utama pendidikan moral bagi orang lain. Pandangan Imam al-Ghazali dari Bidayah Al-Hidayah menjelaskan bahwa pencarian pengetahuan didasarkan pada niat langsung dan harus dipisahkan dari Akhlak. Tidak hanya itu, nilai ketekunan, integritas, dan kepatuhan kepada Tuhan juga dapat ditemukan dalam ayat-ayat 67-73 sebagai bagian penting dari kurikulum Islam Arkraqi.sebagai unsure penting dalam ahlak pelajar.⁹ demikian Pula, imam Nawawi dalam *Al-Arbai'in* mengajarka sikap saling menasehati dan menjaga adab sosial sebagai bagian ari karakter islami.¹⁰Dalam masyarakat modern, urgensi pendidikan ahlak semakin meningkat akibat tantangan moral dan sosial yang dihadapi generasi muda. Nawali mengemukakan bahwa pembentukan karakter dalam islam harus melibatkan pendidikan moral, Informal, serta lingkungan sosial secara bersamaan¹¹

Pendidikan akhlak menjadi tanggung jawab kolektif antara keluarga, Institusi pendidikan, dan masyarakat luas.Pandangan ini diperkuat oleh kajian armin nurhantanto yang menyoroti pentingnya pendekatakan empatik dan toleran sebagaimana diajarkan dalam surat Ali imran ayat 159-160, guna merespon dinamika sosial masa kini¹².Pendidikan ahlak juga memainkan peran sentral dalam menciptakan masyarakat yang berkeadilan dan berperadaban.Imam Qusyairi dalam *Al-Risalulul Qusyairiyah* menekankan perlunya penanaman nilai-nilai seperti amanah, Keikhlasan, dan kesabaran sebagai fondasi kepribadian islami.¹³Nilai-nilai tersebut berkontribusi besar dalam Mendorong

⁸Sri Waluyo, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 10, no. 2 (2018): 269–95, <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.1>.

⁹Endranul 'Aliyah and Noor Amirudin, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'Lim Muta'Allim Karangan Imam Az-Zarnuji," *Tamaddun* 21, no. 2 (2020): 161, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2113>.

¹⁰Alifa Amalia Izzati et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah Karya Imam Nawawi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter," *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 32–45, <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.844>.

¹¹Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.885>.

¹²Armin Nurhartanto, "Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Imran Ayat 159-160," *Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015): 155–1.

¹³Abdul Rohman Nasution, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Kitab Al-Risalatul Qusyairiyah," *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 86–95, <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v2i2.499>.

masyarakat dalam menuju kehidupan yang penuh toleransi dan etika. Sebuah studi yang dilakukan oleh Muhammad Ichwanuddin menyimpulkan bahwa pendidikan ahklak yang konsisten akan menciptakan keseimbangan antara kesalehan pribadi dan sosial.¹⁴

Pendidikan akhlak bukanlah sekadar konsep ideal, melainkan kebutuhan mendesak untuk membangun karakter generasi muda. Dengan menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang relevan dengan konteks zaman, akhlak dapat menjadi pondasi utama dalam membentuk orang-orang yang tidak hanya cerdas, tetapi juga matang secara moral. Pendidikan moral harus terus diprioritaskan dalam semua aspek kehidupan. Tujuannya adalah untuk tidak hanya mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, tugas, dan tanggung jawab, tetapi juga mempraktikkan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat Islam. Pada dasarnya, pendidikan moral Islam bertujuan untuk membentuk orang-orang yang percaya pada diri mereka sendiri dan mengabdikan diri kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini menggarisbawahi pentingnya integrasi aspek spiritual dan intelektual dalam seluruh proses pendidikan. Pendidikan moral Islam adalah upaya sadar untuk mendidik jiwa dan tubuh berdasarkan profesor Islam. Tujuannya adalah untuk menyampaikan moralitas mulia yang dipancarkan sebagai cerminan karakter seseorang untuk membawa perubahan yang benar-benar positif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut majalah JIAF, pendidikan moral Islam didefinisikan sebagai upaya yang disengaja, pendidikan fisik dan mental. Prinsip Islam dengan memasukkan nilai-nilai moral yang mulia sebagai citra identitas seseorang.¹⁵

Mereka kemudian menekankan pentingnya pembentukan kepribadian yang kuat dan didasarkan pada nilai-nilai moral yang tinggi. Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang dapat hidup menuju integritas dan tanggung jawab. Seperti yang dijelaskan dalam Jurnal Pendidikan Islam, Pendidikan Karakter Islam bertujuan untuk membentuk karakter siswa Islam dan toleran Islam.¹⁶ Karena pengasuhan moral dalam Islam adalah periode yang paling membina untuk kebiasaan baik sebagai seorang anak. Ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan didasarkan pada nilai-nilai moral yang tinggi. Menurut majalah pendidikan Islam, pendidikan moral dalam Islam harus dimulai pada usia muda. Karena masa kanak-kanak adalah waktu yang paling bermanfaat untuk mengomunikasikan kebiasaan baik.¹⁷

Nilai-Nilai Ahklak Yang diajarkan Dalam Al-Qur'an

Al-Quran, sebagai sumber utama pengajaran Islam, tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga mencakup pedoman dasar tentang bagaimana manusia berinteraksi secara etis. Salah satu nilai fundamental adalah keadilan. Surah al-Hujrat ayat 9-13 menyatakan bahwa keadilan dan persaudaraan merupakan hal mendasar bagi kehidupan sosial yang sehat dalam konflik¹⁸. Pandangan ini juga diperkuat oleh Aminy dalam jurnalnya yang berjudul konsep pendidikan ahklak dalam al-Qur'an yang menegaskan bahwa pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an bertujuan membentuk manusia yang tidak hanya taat kepada Allah, tetapi juga memiliki relasi sosial yang harmonis.¹⁹ Nilai-nilai keadilan dan persaudaraan telah berkembang menjadi sikap konkret dalam manajemen sosial dan interaksi. Dalam sepucuk surat dari Ali Imran 159-160, Nabi Muhammad dimaafkan dengan lembut dan diajarkan untuk menyerahkan orang dan memberi mereka untuk membimbing mereka.²⁰ Sikap seperti ini juga terlihat dalam nasihat Luqman kepada anaknya dalam Surat Luqman ayat 12-19 yang memuat ajaran tentang

¹⁴Icwhanuddin, "Pendidikan Ahklak Dan Kesalehan Sosial," *OASIS* 5, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.24235/Oasis.v5i1.6081>.

¹⁵Syarkawi, "Pendidikan Jasmani Rohani Akhlak," *Jurnal Al-Fikrah* 8, no. 2 (2019): 163–72.

¹⁶Muhsinin, "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Toleran," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 205–20.

¹⁷Ali Maulida, "Pendidikan Ahklak Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2013): 56.

¹⁸Susilo Hidayah, Jihan Laurenza Alwi, and Khalishah Dyah Capriatin, "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Ibnu Miskawaih." *Tarbiyatuna : Jurnal pendidikan Islam* 17, no 1 (2024): 32-48

¹⁹Dkk Ulfi Nursyafitri, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 159-160" 4 (2024): 405–17.

²⁰Icwhanuddin, "Pendidikan Ahklak Dan Kesalehan Sosial." *OASIS* 5, no 1 (2021): 1-12

kesabaran, tidak sombong, dan senantiasa bersikap santun kepada orang lain ²¹. Dua rujukan ini menampilkan bahwa akhlak tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga sangat sosial dan praktikal.

Untuk menyampaikan pesan-pesan akhlak secara mendalam, Al-Qur'an menggunakan metode perumpamaan (amtsal) yang efektif menyentuh sisi afektif manusia. Perumpamaan ini menyentuh aspek moral seperti keikhlasan, pengendalian diri, dan kesederhanaan. Sanjani dan Irham menjelaskan bahwa amtsal Qur'ani mampu merangsang kesadaran batin seseorang untuk memahami nilai-nilai universal seperti kejujuran dan amanah ²². Sementara itu, Kusnandar et al. menambahkan bahwa metode ini mengajarkan nilai ketelitian dan tanggung jawab melalui kisah-kisah dan ilustrasi kehidupan ²³. Keterhubungan nilai-nilai akhlak tersebut dengan kehidupan sosial terlihat jelas dalam ajaran keharmonisan sosial dan penghormatan terhadap sesama. Dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, misalnya, Allah menyerukan kepada orang beriman untuk memberi tempat dan menghormati satu sama lain dalam majelis ilmu, menunjukkan pentingnya etika dalam forum sosial ²⁴. Hal ini sejalan dengan penjelasan Elvina dalam kajiannya tentang Surat Al-Hujurat ayat 11-13 yang melarang tindakan mencela, mengolok, serta bergunjing, dan menganjurkan sikap saling mengenal untuk membentuk masyarakat yang saling menghargai ²⁵. Jika ditinjau lebih dalam, nilai-nilai akhlak yang diusung Al-Qur'an bukanlah norma yang bersifat dogmatis semata, melainkan prinsip-prinsip universal yang mendasari semua aspek kehidupan. Sutiono. menekankan bahwa akhlak merupakan esensi dari syariat dan bahkan menjadi inti dari misi kenabian ²⁶. Dalam konteks ini, QS. Al-Baqarah ayat 67-73 sebagaimana dikaji oleh Waluyo, menyajikan gambaran konkret tentang pentingnya kesabaran, kejujuran, dan ketaatan, yang menjadi pilar dalam membentuk karakter manusia yang utuh. ²⁷

Salah satu pilar penting dalam membentuk karakter berakhlak adalah keikhlasan, sebuah konsep yang menjadi pondasi dari etos kerja Islami. Ahmad et al. membandingkan nilai keikhlasan dengan teori Self-Determination dan menemukan bahwa tindakan yang dilandasi oleh niat murni akan menghasilkan motivasi intrinsik yang lebih stabil dan produktif. ²⁸ Temuan ini diperkuat oleh Kusnandar et al. yang menyebutkan bahwa nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan ketelitian hanya bisa berkembang jika didasari oleh ketulusan niat ²⁹. Nilai-nilai tersebut menjadi sangat relevan ketika diterapkan dalam dunia pendidikan. Dalam konteks sekolah, pengintegrasian nilai-nilai akhlak Qur'ani bisa membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beradab. Dwigita et al. menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dari QS. Yusuf ayat 4-6 di lingkungan pendidikan telah menghasilkan karakter siswa yang rendah hati, tanggung jawab, dan toleran terhadap perbedaan ³⁰. Hal ini senada dengan temuan Ichwanuddin yang menggarisbawahi pentingnya memasukkan ajaran Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan guna membentuk kesalehan sosial ³¹. Surat Al-Hujurat dan Luqman memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana akhlak individu dan sosial dibentuk. Surat Al-Hujurat menekankan pada pentingnya tidak menyebarkan prasangka dan menjaga etika berbicara di ruang publik, sementara Surat Luqman lebih menyoroti dimensi personal seperti sikap tawadhu', sabar, dan menjaga diri dari

²¹2025/6/10

²²Dkk Annafi fitria kusnandar, "Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Studi Pustaka Atas Ayat-Ayat Tentang Moralitas," *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 8, no. 4 (2024): 24–32.

²³Ayat Dan and Implikasinya Terhadap, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qs. Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," no. 08 (2024): 616–26.

²⁴Abdul wahid Riki Sutiono, Haris Riadi, "Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran," *Jurnal Al-Fath* XI, no. 2 (2017): 2, <https://beta.monevdpupr.com/index.php/akademika/article/view/26>.

²⁵Waluyo, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an." *Al- Riwayat : Jurnal kependidikan* 10 No .2 (2018): 269-295

²⁶Dkk Nufal hafid ahmad, "Nilai-Nilai Keikhlasan Dalam Al-Qur'an Untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan Dengan Teori Self-Determination," *Al Furqon* 7, no. 2 (2024): 55.

²⁷dkk Dinda Dwigita, "Ahklah Dalam Surat Yusuf Ayat 4-6 Di MAN 1 Lahat," *Jurnal Studi Keislman Dan Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 33.

²⁸Nufal hafid ahmad, "Nilai-Nilai Keikhlasan Dalam Al-Qur'an Untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan Dengan Teori Self-Determination." *Al- furqon* 7, no 2 (2024) : 55

²⁹Kusnandar, "Pendidikan Akhlak Qur'ani Dalam Era Global."

³⁰Dinda Dwigita, "Ahklah Dalam Surat Yusuf Ayat 4-6 Di MAN 1 Lahat." *Jurnal studi keislaman dan Pendidikan* 10, no. 2 (2023) hlm 33

³¹Ibid 1-12

kesombongan³² Kedua surat ini saling melengkapi dan menunjukkan bahwa Al-Qur'an membentuk akhlak dengan pendekatan yang menyeluruh dan holistik. Pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai tersebut bisa diperoleh melalui telaah tafsir klasik seperti Tafsir Ibnu Katsir. Nursyafitri et al. menyoroti bahwa dalam tafsir tersebut, ayat-ayat tentang akhlak dijelaskan secara kontekstual dan aplikatif, seperti pentingnya memaafkan dan menghindari sikap kasar dalam QS. Ali Imran ayat 159-160³³. Hal ini kembali menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut sangat aplikatif dalam kehidupan modern sekalipun, sebagaimana juga dipaparkan oleh Aminy et al. dalam konteks pendidikan karakter³⁴. Di tengah derasnya arus globalisasi yang membawa krisis identitas dan nilai, pendidikan akhlak dari Al-Qur'an menjadi sangat relevan. Kusnandar et al. menegaskan bahwa nilai kesabaran dan tanggung jawab sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman³⁵.

Metode Pendidikan akhlak Yang diajarkan Oleh Al-Qur'an

Pendidikan moral Quran berfungsi tidak hanya sebagai alat normatif tetapi juga sebagai kerangka metodologis untuk membentuk karakter manusia di usia muda. Al-Quran menyoroti pentingnya struktur moral yang mulia melalui pendekatan komprehensif yang mencakup aspek mental, emosional dan sosial. Metode ini tidak hanya menekankan pengetahuan, tetapi juga internalisasi nilai melalui pengalaman dan pembiasaan. Penelitian oleh Lutfiyah dan Salamah menyoroti pendidikan moral berdasarkan Quran dan Sunnah Bagus.³⁶

Metode pengajaran moral Al-Quran menetapkan keyakinan sebagai alasan utama desain perilaku manusia. Syafri menekankan bahwa moralitas dalam perspektif nilai-nilai Samawi Islam yang dipindahkan dari wahyu, sehingga penilaian perilaku manusia selalu relevan dengan syariah dan hukum Islam. Oleh karena itu, pendidikan moral harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang Al-Quran dan Hadis dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Cara pendidikan moral yang efektif melalui Quran adalah dengan memberikan cerita yang penuh dengan nilai-nilai moral (QISH). Mucharomah menjelaskan bahwa kisah Quran memainkan peran penting dalam konstruksi dan peningkatan moralitas, karena dapat memberikan stimulasi jiwa manusia untuk meningkatkan perilaku. Kisah-kisah ini tidak hanya memberikan nilai-nilai moral tetapi juga aspek psikologis yang terperinci, yang dapat menjadi metode yang efektif dalam pendidikan moral..³⁸

Pembentukan moralitas anak dalam perspektif Quran dimulai sebelum kelahiran orang tua untuk mempersiapkan lingkungan yang menguntungkan. Mutia menekankan bahwa pendidikan moral berlanjut setelah lahir melalui pembentukan Aqeedah, Birrul Walidain, Doa, Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dan karakter. Semua ini dilakukan dengan cara membiasakan diri, teladan, nasihat yang baik, cerita, Targhib, Tarhib. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan moral Islam adalah holistik dan berkelanjutan.³⁹

Pendidikan moral Al-Quran juga menekankan nilai-nilai integritas, ketekunan dan kepatuhan yang ditemukan dalam berbagai puisi. Waluyo dalam penelitian tentang QS. Al-Baqarah (2: 67-73) menemukan bahwa ayat-ayat ini mencakup nilai-nilai pendidikan moral seperti mempertanyakan etika, ketekunan pendidik, integritas, dan penyerahan kepada siswa. Ini menunjukkan bahwa Quran memberikan panduan yang jelas untuk membentuk moralitas melalui contoh konkret.⁴⁰

Buku Shaykh Umar Baraja Al-Klak Li Al-Banin menyoroti pentingnya pendidikan moral pada kaum muda melalui metode komunikasi langsung, saran dan pembiasaan. Buku ini mengajarkan anak-anak untuk memiliki moralitas yang baik sejak kecil, terbiasa, dan memahami moralitas yang buruk.

³²ibid 269-295

³³ Ibid 273

³⁴ Ibid 73

³⁵Annafi fitria kusnandar, "Pendidikan Ahklak Dalam Al-Qur'an Studi Pustaka Atas Ayat-Ayat Tentang Moralitas." Jurnal kajian Agama dan dakwah 8, no. 4(2024) hlm, 24-32

³⁶Pendidikan Akhlak, Berbasis Al- Qur, and A N Dan, "Pendidikan Akhlak Berbasis Al- Qur'an Dan Sunnah Sebagai Solusi Krisis Moral" 8, no. 1 (2025): 67-79.

³⁷Afri Naldi et al., "Metode Membentuk Akhlak Mulia Dalam Pendidikan Islam" 2, no. 2 (2024). Hlm 55-56

³⁸ibid 269- 295"

³⁹hamndan adib, "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Ahklak Li Al Abnin Jilid 1-2 Karangan Syaikh Umar Baraja," *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 44-53.

⁴⁰Ibid 273

Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan moral harus diluncurkan lebih awal dan diterapkan secara konsisten.⁴¹

Buku Shaykh Umar Baraja al-Klak Li al-Banin menyoroti pentingnya pendidikan moral di kalangan kaum muda melalui metode komunikasi langsung, saran dan keakraban. Buku ini mengajarkan anak - anak untuk mendapatkan moral yang baik dari seorang anak. Mereka juga terbiasa dan memahami moral yang buruk. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan moral perlu dimulai lebih awal dan digunakan secara konsisten..⁴²

Metode pembentukan moralitas mulia dalam pendidikan Islam meliputi pengenalan, nasihat, cerita, dan hukuman yang patut dicontoh. Nardi dan rekan -rekannya menjelaskan bahwa pemahaman moralitas dalam Islam didasarkan pada Quran dan Hadis. Ini memberikan instruksi dan contoh perilaku baik. Tujuan dari pendidikan moral Islam adalah untuk membentuk karakter yang baik dan meningkatkan perilaku manusia untuk menjadi individu yang bertanggung jawab.⁴³

Pendekatan Al-Qur'an untuk mempromosikan moralitas siswa dapat dicapai melalui kegiatan keagamaan di madrasa, seperti Al-Quran, doa jemaat, dan kegiatan keagamaan lainnya. Bali menekankan bahwa pendekatan ini memiliki urgensi penting yang harus digunakan di Madrasa Ebhtidia karena dapat mempromosikan moralitas siswa melalui kegiatan keagamaan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan moral harus benar -benar diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari -hari.⁴⁴

Penerapan metode sejarah Al-Qur'an (Qisṣatul-Qur'ānī) telah terbukti efektif dalam meningkatkan karakter mulia siswa. Ini menunjukkan bahwa pendekatan naratif dalam pendidikan moral adalah cara yang efektif untuk membentuk kepribadian siswa.⁴⁵

Ayat-Ayat Di Dalam Al-Qur'an Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 159-160

فِيمَا رَحِمَهُمِنَ الْوَعْدِ لَهُمْ لَوْ كُنْتُمْ عَلِيمًا لَأَقْبَلْتُمْ الْبَرَائِدَ مِنْكُمْ وَأَمْنَحُوا لَكُمْ أَنْ تَقْبَلُوا مِنْكُمْ لَكِنَّا نَعْلَمُ مَا نَفْسُكُمْ لَكِنَّا نَعْلَمُ مَا نَفْسُكُمْ لَكِنَّا نَعْلَمُ مَا نَفْسُكُمْ

Dengan kata lain, "demi rahmat Tuhan, itu tenang. Jika Kama mengatakannya dengan keras, mereka akan tertinggal. Karena itu, maafkan mereka, mencari pengampunan, dan berkonsultasi dengan masalah ini. Kemudian, begitu Anda membuat keputusan, percayalah pada Allah. Tentu saja Allah mencintai mereka yang mempercayainya." (QS. Ali Imran: 159)

إِنِّي نَصْرُكُمْ أَهْلًا غَالِبًا كَمَا أَنِّي أَخَذْتُ مِيثَاقَ الَّذِينَ نَصَرْتُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَهِيَ عَلَى الْهَفْلِيِّتِ وَالْمُؤْمِنُونَ (١٦٠)

Dengan kata lain, jika Allah membantu mereka, tidak ada yang bisa mengalahkan mereka. Dan bagaimana jika Allah dapat membantu mereka (tanpa bantuan) dan dari Allah Allah (jika tidak) kura - kura? Karena itu, hanya untuk Allah, sang pengikut." (QS. Ali Imran 160).

Asbabun Nuzul

Surah Ali Imran adalah huruf ketiga dalam Al -Qur'an, terdiri dari 200 ayat dan diklasifikasikan sebagai surat Madania seperti yang diterbitkan di Medina. Nama surat ini mengacu pada sejarah keluarga Imran, yang diucapkan di dalamnya. Kisah ini mencakup kelahiran Isa, kesamaan ciptaan -Nya dengan Nabi Adam, Nabi, dan beberapa mukjizat -Nya, serta kelahiran ibu isa , Mariam Binti Imran.

Secara keseluruhan, isi surat Ali Imran mencakup beberapa topik penting yang mempelajari iman: Fundamentals of Faith. Hukum: Menjelaskan berbagai aturan dan peraturan Islam. Cerita: Nabi dan niat cerita sebelumnya adalah sebagai pelajaran. Nabi Muhammad melihat: menjelaskan contoh tindakan

⁴¹hamndan adib, "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Ahklak Li Al Abnin Jilid 1-2 Karangan Syaikh Umar Baraja." Pendidikan islam 1, no. 2 (2021) hlm 44-53

⁴²Muhammad Yunus Misfala and Hakimuddin Salim, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Al-Qur ' An" 5, no. 4 (2024): 1177-86.

⁴³Naldi et al., "Metode Membentuk Akhlak Mulia Dalam Pendidikan Islam" 2, no. 2(2024) 55-64

⁴⁴Samsul Bahri, "Pendekatan Al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Peneltian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2022): 201-209.

⁴⁵Muhammad lutfi Abdullah, "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE QIṢṢATU AL-QUR' ĀNĪ UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MULIA SISWA KELAS IV SD CIREBON ISLAMIC SCHOOL (CIS) FULL DAY," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2018): 153-162.

Nabi. Memahami puisi mutasyabihat: menjelaskan sikap manusia terhadap puisi yang tidak jelas. Atribut Tuhan: Jelaskan ukuran dan atribut Tuhan. Sifat-sifat Orang Bertakwa: Menguraikan karakteristik orang-orang yang senantiasa menjaga diri dari perbuatan dosa. Ka'bah sebagai Rumah Ibadah Tertua: Menjelaskan kedudukan Ka'bah sebagai pusat ibadah dan bukti-bukti sejarahnya. Faida ingat Tuhan: mengungkapkan keuntungan Dicur dan ingat Tuhan."⁴⁶

Surah Ali Imran juga secara eksplisit menolak argumen Yahudi dan Kristen, yang menunjuk Nabi isa sebagai Allah dengan menyajikan bukti dan alasan yang kuat. Selain itu, surat itu memeriksa perang antara Badr dan Uhodo. Dengan melakukan itu, Badar mengepung di Badar dan dikalahkan di Uhud, dan mengevaluasi pelajaran -pelajaran berharga dari Muslim. Pada jalur utama, Surat Ali Imran berfokus pada dua pohon. Ini adalah dialog dengan Alkitab, yang menentang Islam di Madinah. Penilaian kekalahan Perang Uhodo, yang menyebabkan luka yang dalam dan kesedihan di banyak keluarga Muslim. Diskusi dua topik ini dimulai dengan ukuran medium dan kemudian digabungkan pada akhir surat. Ini berarti bahwa khotbah yang menghadapi penipuan Yahudi di Madinah dan serangan tak berujung di kota adalah kelanjutan dari permusuhan awalnya.

Secara khusus, Surah Ali Imran dalam ayat 159 diumumkan setelah Perang Uhodo. Dalam ayat ini, Allah dengan lembut memerintahkan Nabi Muhammad kepada pasiennya dan rekan -rekannya yang melarikan diri dari medan perang. Pesanan ini penting. Karena jika Nabi keras, kemungkinan akan meninggalkannya. Itu sebabnya Tuhan memberinya sikap lembut ini.⁴⁷

Tafsir

Dalam Surah Ali Imran ayat 159, Allah menegaskan kepada nabi Muhammad SAW mengenai salah satu karunia terbesar yang diberikan kepada beliau dan umatnya, yaitu kelembutan hati. Sifat ini, Yang lahir dari kasih sayang Allah, Menjadikan rasul bersikap lunak dan penuh empati terhadap para sahabatnya. Ucapan beliau menenangkan, siapknya lembut, sehingga umat merasa nyaman dan bersedia menaati perintah serta menjauhi larangan.

Kalimat **"maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka"** mengandung makna bahwa kelembutan nabi bukanlah hasil latihan pribadi semata, melainkan anugrah langsung dari Allah. Menurut Qatadah, sikap lembut tersebut memang buah dari rahmat ilahi Ungkapan" ma " Dalam Ayat ini mereupakan bentuk ayat penghubung, Bagaiman lazim digunakan dalam bahasa arab, Baik hubungan dengan kata benda tertentu maupun tak tentu, seperti yang juga ditemukan dalam ayat lain seperti surah Annisa ayat 155 dan Al mu'minin ayat 40.

Al hasan al- basri menekankan bahwa kelembutan itu memang menjadi cirri khas akhlak rasulullah SAW. Sebagaimana ditegaskan pula dalam surah at taubah ayat 128 yang menggambarkan sosok rosul sebagai pribadaii yang sangat peduli, lembut, dan penuh kasih terhadap orang-orang beriman.

Dalam sebuah hadist riwayat imam ahmad rasulullah saw bersabda Aku umamah bahwa salah satu cirri orang beriman adalah kelembutan hatinya mampu melunakkan suasana, Bukan mengeraskannya.

Selanjutnya, Allah menjaskan bahwa jika rasulullah bersikap keras dan berhati kasar Nisacaay para sahabat akan menjauh. Kata " Alfazu " berarti keras, terutama dalam ucapan. Jikan nabi berbicara kasar atau tidak memiliki kelembutan hati, mereka tidak akan mau berdekatan dengannya. Tetapi justru karena kelembutan itulah para sahabat berkumpul dan menyanyangi beliau. Dikatakan oleh Abdullah Bin amr bahwa dalam kitab-kitab terdahulu, rasul digambarkan tdak bersikap kasar, tidak meninggikan suara di pasar, tidak membalas kejahatan dengan keburukan, tetapi justru memaafkan.

Kemudian allah memerintahkan tiga hal : memaafkan, emomohon ampun bagi umatnya, dan bermusyawarah dalam urusan bersama. Ini menunjukkan bahwa meskipun nabi seorang rosul yang maksum, beliau tetap diajarkan untuk melibatkan umatnya dalam proses pengambilan keputusan, guna menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesatuan.

Contoh nyata dari prinsip ini terlihat dalam berbagai peristiwa penting. Dalam perang badar, nabi bermusyawarah mengenai apakah akar menghadang kafilah quraissy. Para sahabat menyatakan kesiapan mereka bahkan untuk menyebarangi lautan atau bertempur dimanapun. Dalam perang uhud, sebagaian besar sahabat memilih keluar kota yaitu menghadapi musuh, dan nabi mengikuti keputusan itu. Dalam

⁴⁶Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (madinah: Mujamma' khadim al-Haramain Asy-Syarifain Al malik li thiba' al-Mushaf asy-Syarif, hlm, 74

⁴⁷Ibid 99

perang Khandaq, beliau sempat mempertimbangkan kedamaian dengan musuh dengan memberikan sebagian hasil panen, tetapi terdapat dua sahabat Sa'd Bin mu'adz dan Sa'd bin Ubadah, dituruti, dan tawaran itu ditolak.

Peristiwa perjanjian Udaibiyah juga mencerminkan hal ini. Saat sebagian sahabat ingin menyerang, Abu Bakar mengingatkan bahwa niat mereka hanya untuk umroh. Nabi mengikuti nasehat itu bahkan dalam kasus fitnah terhadap Aisyah Nabi mengajak sahabat-sahabatnya berdiskusi untuk mencari kejelasan.

Para ulama berbeda pendapat tentang hukum musyawarah bagi nabi apakah itu wajib atau sekadar anjuran. Imam Hakim meriwayatkan bahwa ayat musyawarah ini turun dengan maksud khusus terhadap Abu Bakar dan Umar yang disebut sebagai penasihat terpercaya Nabi. Rasulullah saw bahkan pernah bersabda bahwa jika Abu Bakar dan Umar telah bersepakat dalam suatu urusan, beliau tidak akan menyalahi mereka.

Dalam konteks musyawarah Rasulullah menyatakan bahwa orang yang dimintai pendapat adalah amanah. Nasehat sejati datang dari niat baik dan kepercayaan. Lalu Allah menegaskan setelah musyawarah dilakukan dan tekad telah bulat, maka bertawakallah hanya kepada Allah. Karena kemenangan dan keberhasilan bukanlah hasil dari kekuatan ataupun strategi manusia, melainkan bantuan langsung dari Allah yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana. Jika Allah memberi pertolongan, tak ada yang bisa mengalahkanmu. Tapi jika Allah membiarkanmu siapa lagi yang bisa menolong selain Dia.⁴⁸

Sedangkan ayat 160 menjelaskan, Allah SWT memerintahkan mereka agar hanya bersandar dan mempercayakan segala urusan kepadanya, sebagaimana firman-Nya “maka hanya kepada Allah lah orang-orang beriman seharusnya menggantungkan harapan dan kepercayaan.”⁴⁹

KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam yang dibangun di atas fondasi Al-Qur'an bukan sekadar instrumen pembelajaran spiritual, melainkan menjadi strategi penting dalam membentuk manusia seutuhnya—baik dari segi akhlak, moralitas, maupun kecerdasan sosial. Dalam konteks dunia modern yang penuh tantangan moral dan krisis identitas, keberadaan Al-Qur'an sebagai sumber nilai sejati sangat relevan untuk dijadikan pedoman dalam sistem pendidikan. Tidak hanya mengatur aspek ritual keagamaan, Al-Qur'an juga memuat prinsip-prinsip kehidupan yang aplikatif, seperti nilai tauhid, kejujuran, kasih sayang, keadilan, serta dorongan untuk berpikir kritis dan objektif. Nilai-nilai tersebut tidak hanya layak diajarkan sebagai teori. Namun, di semua tingkat pendidikan, baik dasar, moderat dan canggih, mereka harus dijejalkan ke dalam pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menyediakan akademisi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memiliki kepribadian yang mulia dan dapat memberikan kontribusi aktif untuk kehidupan sosial. Kurikulum pendidikan, yang diintegrasikan ke dalam nilai-nilai Al-Quran, mendorong pembentukan karakter yang tidak hanya menghormati individu, tetapi juga untuk menempatkan kekhawatiran tentang orang lain dan lingkungan mereka.

Namun, keberhasilan penerapan pelatihan berbasis al-Qur'an akan sangat bergantung pada metode yang digunakan. Suatu pendekatan yang menekankan menghafal tanpa pemahaman yang mendalam dapat menciptakan pembelajaran kering dan jauh dari nilai-nilai intrinsik yang ingin Anda sampaikan. Oleh karena itu, dengan memperhatikan dimensi kognitif, emosional dan psikomotorik siswa, integrasi nilai-nilai ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran Quran harus dilakukan secara menyeluruh. Pada akhirnya, pendidikan agama Islam berdasarkan Quran adalah ini sulit secara mental, tetapi juga dapat disesuaikan dengan tantangan global. Generasi yang dibentuk oleh pendekatan ini diharapkan untuk mempertahankan integritas, menciptakan toleransi sebagai prinsip kehidupan, dan mencapai kemajuan orang dengan alasan moral yang kuat. Dengan kata lain, pendidikan moral dari Quran adalah fondasi yang kuat untuk pembangunan manusia yang ideal dalam perspektif Islam.

⁴⁸ Imam Ismail bin Umar ad-Dimasyqi *Tafsir Ibnu Katsir*

⁴⁹ Ibid 145-150

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aliyah, Endranul, and Noor Amirudin. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'Lim Muta'Allim Karangan Imam Az-Zarnuji." *Tamaddun* 21, no. 2 (2020): 161. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2113>.
- Abdullah, Muhammad Iutfi. "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE QIŞŞATU AL-QUR'ĀNĪ UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MULIA SISWA KELAS IV SD CIREBON ISLAMIC SCHOOL (CIS) FULL DAY." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2018): 153–62.
- Akhlak, Pendidikan, Berbasis Al- Qur, and A N Dan. "Pendidikan Akhlak Berbasis Al- Qur'an Dan Sunnah Sebagai Solusi Krisis Moral" 8, no. 1 (2025): 67–79.
- Alifa Amalia Izzati, Nurul Azizah, Abbad Hanif Al Falah, and Abid Sholihin. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah Karya Imam Nawawi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 32–45. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.844>.
- Annafi fitria kusunandar, Dkk. "Pendidikah Ahklak Dalam Al-Qur'an Studi Pustaka Atas Ayat-Ayat Tentang Moralitas." *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 8, no. 4 (2024): 24–32.
- Annisa, Nazifah Fitri, M Wahyu Fahrizal, and Herlini Puspika Sari. "Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Islami : Pendekatan Nilai Dan Moral" 2, no. 4 (2025).
- Bahri, Samsul. "Pendekatan Al-Qur'an Dalam Membina Ahklak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Peneltian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2022): 201–9.
- Dan, Ayat, and Implikasinya Terhadap. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qs. Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," no. 08 (2024): 616–26.
- Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. madinah: Muja'mma' khadim al-Haramain Asy-Syarifain Al malik li thiba' al-Mushaf asy-Syarif, n.d.
- Dinda Dwigita, dkk. "Ahklah Dalam Surat Yusuf Ayat 4-6 Di MAN 1 Lahat." *Jurnal Studi Keislman Dan Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 33.
- hamndan adib. "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Ahklak Li Al Abnin Jilid 1-2 Karangan Syaikh Umar Baraja." *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 44.
- Iba, La. "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Surat Luqma>n Ayat 12-19)." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 128–45. <https://doi.org/10.33477/alt.v2i2.329>.
- Icwhwanuddin. "Pendidikan Ahklak Dan Kesalehan Sosial." *OASIS* 5, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.24235/Oasis.v5i1.6081>.
- Irawan. "Peran Pendidikan Ahklak Dalam Al-Qur'an Sebagai Solusi Atas Krisis Moral Remaja." *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 22–34.
- Irham, muhammad rosul sanjani & M.Iqbal. "Nilai -Nilai Pendidikan Karakter Dalam A-Qu'an." *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (2022): 266–80.
- jalaluddin As Suyuti, Abdul Hayyie. *Terjemahan LubabunNuqul Fii Asbabun Nuzul*. jakarta: gemma Insani, 2008.
- Jannah, Miftahul. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QURAN (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13)." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 113–24. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.4910>.
- Kusnandar, Dkk. "Pendidikan Ahklak Qur'ani Dalam Era Global." *Tashdiq: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 30–46.
- Maulida, Ali. "Pendidikan Ahklak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2013): 56.
- Misfala, Muhammad Yunus, and Hakimuddin Salim. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Al-Qur ' An" 5, no. 4 (2024): 1177–86.
- Muhsinin. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Toleran." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 205–20.
- Naldi, Afri, Rakha Aditya Putra, Wildan Satio, and Gusmaneli Gusmaneli. "Metode Membentuk Akhlak Mulia Dalam Pendidikan Islam" 2, no. 2 (2024).
- Nasution, Abdul Rohman. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Kitab Al-Risalatul Qusyariyah."

- Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 86–95.
<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v2i2.499>.
- Nawali, Ainna Khoiron. “Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 12, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.885>.
- Nufal hafid ahmad, Dkk. “Nilai-Nilai Keikhlasan Dalam Al-Qur’an Untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan Dengan Teori Self-Determination.” *Al Furqon* 7, no. 2 (2024): 55.
- Nurhartanto, Armin. “Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur’an Surat Imran Ayat 159-160.” *Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015): 155–1.
- Rahmawati, Amalia Yunia. “Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Kajian Teori Dan Praktik PENDIDIKAN,” no. July (2020): 1–23.
- Riki Sutiono, Haris Riadi, Abdul wahid. “Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Al-Fath* XI, no. 2 (2017): 2. <https://beta.monevdpupr.com/index.php/akademika/article/view/26>.
- Setiawan, Eko. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali.” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 55–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1252>.
- Suryani, rudi ahmad. “Pendidikan Ahklak Sebagai Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Prodi PGMI* 10, no. 1 (2024): 81.
- Susilo Hidayah, Jihan Laurenza Alwi, and Khalishah Dyah Capriatin. “Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur’an Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Ibnu Miskawaih.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 32–48.
<https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i1.2745>.
- Syarkawi. “Pendidikan Jasmani Rohani Akhlak.” *Jurnal Al-Fikrah* 8, no. 2 (2019): 163–72.
- Ulfi Nursyafitri, Dkk. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an Surah Ali Imran Ayat 159-160” 4 (2024): 405–17.
- Waluyo, Sri. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an.” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 10, no. 2 (2018): 269–95. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.1>.
- Yahya, M Slamet, and Eri Syahriyah. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bidayah Al-Hidayah Karya Imam Al-Ghazali” 10, no. 3 (2024): 812–24.
- ’Aliyah, Endranul, and Noor Amirudin. “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’Lim Muta’Allim Karangan Imam Az-Zarnuji.” *Tamaddun* 21, no. 2 (2020): 161.
<https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2113>.
- Abdullah, Muhammad lutfi. “EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE QIŞŞATU AL-QUR’ĀNĪ UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MULIA SISWA KELAS IV SD CIREBON ISLAMIC SCHOOL (CIS) FULL DAY.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2018): 153–62.
- Akhlak, Pendidikan, Berbasis Al- Qur, and A N Dan. “Pendidikan Akhlak Berbasis Al- Qur’an Dan Sunnah Sebagai Solusi Krisis Moral” 8, no. 1 (2025): 67–79.
- Alifa Amalia Izzati, Nurul Azizah, Abbad Hanif Al Falah, and Abid Sholihin. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arba’in Al-Nawawiyah Karya Imam Nawawi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter.” *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 32–45.
<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.844>.
- Annafi fitria kusnandar, Dkk. “Pendidikah Ahklak Dalam Al-Qur’an Studi Pustaka Atas Ayat-Ayat Tentang Moralitas.” *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 8, no. 4 (2024): 24–32.
- Annisa, Nazifah Fitri, M Wahyu Fahrizal, and Herlini Puspika Sari. “Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Islami : Pendekatan Nilai Dan Moral” 2, no. 4 (2025).
- Bahri, Samsul. “Pendekatan Al-Qur’an Dalam Membina Ahklak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Peneltian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2022): 201–9.
- Dan, Ayat, and Implikasinya Terhadap. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qs. Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” no. 08 (2024): 616–26.
- Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. madinah: Mujaḡma’ khadim al-Haramain Asy-Syarifain Al malik li thiba’ al-Mushaf asy-Syarif, n.d.
- Dinda Dwigita, dkk. “Ahklah Dalam Surat Yusuf Ayat 4-6 Di MAN 1 Lahat.” *Jurnal Studi Keislman Dan Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 33.
- hamndan adib. “Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Ahklak Li Al Abnin Jilid 1-2 Karangan

- Syaikh Umar Baraja.” *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 44.
- Iba, La. “KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19).” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 128–45. <https://doi.org/10.33477/alt.v2i2.329>.
- Icwhwanuddin. “Pendidikan Ahklak Dan Kesalehan Sosial.” *OASIS* 5, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.24235/Oasis.v5i1.6081>.
- Irawan. “Peran Pendidikan Ahklak Dalam Al-Qur’an Sebagai Solusi Atas Krisis Moral Remaja.” *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 22–34.
- Irham, muhammad rosul sanjani & M.Iqbal. “Nilai -Nilai Pendidikan Karakter Dalam A-Qu’an.” *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (2022): 266–80.
- jalaluddin As Suyuti, Abdul Hayyie. *Terjemahan LubabunNuqul Fii Asbabun Nuzul*. jakarta: gemma Insani, 2008.
- Jannah, Miftahul. “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QURAN (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13).” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 113–24. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.4910>.
- Kusnandar, Dkk. “Pendidikan Ahklak Qur’ani Dalam Era Global.” *Tashdiq: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 30–46.
- Imam ismail bin umar ad – dimasyqi *Tafsir Ibnu katsir*
- Maulida, Ali. “Pendidikan Ahklak Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2013): 56.
- Misfala, Muhammad Yunus, and Hakimuddin Salim. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Al-Qur ’ An” 5, no. 4 (2024): 1177–86.
- Muhsinin. “Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Toleran.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 205–20.
- Naldi, Afri, Rakha Aditya Putra, Wildan Satio, and Gusmaneli Gusmaneli. “Metode Membentuk Akhlak Mulia Dalam Pendidikan Islam” 2, no. 2 (2024).
- Nasution, Abdul Rohman. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Kitab Al-Risalatul Qusyariyah.” *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 86–95. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v2i2.499>.
- Nawali, Ainna Khoiron. “Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 12, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.885>.
- Nufal hafid ahmad, Dkk. “Nilai-Nilai Keikhlasan Dalam Al-Qur’an Untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan Dengan Teori Self-Determination.” *Al Furqon* 7, no. 2 (2024): 55.
- Nurhartanto, Armin. “Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur’an Surat Imran Ayat 159-160.” *Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015): 155–1.
- Rahmawati, Amalia Yunia. “Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Kajian Teori Dan Praktik PENDIDIKAN,” no. July (2020): 1–23.
- Riki Sutiono, Haris Riadi, Abdul wahid. “Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Al-Fath* XI, no. 2 (2017): 2. <https://beta.monevdpupr.com/index.php/akademika/article/view/26>.
- Setiawan, Eko. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali.” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 55–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1252>.
- Suryani, rudi ahmad. “Pendidikan Ahklak Sebagai Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Prodi PGMI* 10, no. 1 (2024): 81.
- Susilo Hidayah, Jihan Laurenza Alwi, and Khalishah Dyah Capriatin. “Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur’an Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Ibnu Miskawaih.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 32–48. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i1.2745>.
- Syarkawi. “Pendidikan Jasmani Rohani Akhlak.” *Jurnal Al-Fikrah* 8, no. 2 (2019): 163–72.
- Ulfi Nursyafitri, Dkk. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an Surah Ali Imran Ayat 159-160” 4 (2024): 405–17.
- Waluyo, Sri. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an.” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 10, no. 2 (2018): 269–95. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.1>.

- Yahya, M Slamet, and Eri Syahriyah. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bidayah Al-Hidayah Karya Imam Al-Ghazali" 10, no. 3 (2024): 812–24.
- 'Aliyah, Endranul, and Noor Amirudin. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'Lim Muta'Allim Karangan Imam Az-Zarnuji." *Tamaddun* 21, no. 2 (2020): 161. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2113>.
- Abdullah, Muhammad Iutfi. "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE QIŞŞATU AL-QUR'ĀNĪ UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MULIA SISWA KELAS IV SD CIREBON ISLAMIC SCHOOL (CIS) FULL DAY." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2018): 153–62.
- Akhlak, Pendidikan, Berbasis Al- Qur, and A N Dan. "Pendidikan Akhlak Berbasis Al- Qur'an Dan Sunnah Sebagai Solusi Krisis Moral" 8, no. 1 (2025): 67–79.
- Alifa Amalia Izzati, Nurul Azizah, Abbad Hanif Al Falah, and Abid Sholihin. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah Karya Imam Nawawi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 32–45. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.844>.
- Annafi fitria kusunandar, Dkk. "Pendidikan Ahklak Dalam Al-Qur'an Studi Pustaka Atas Ayat-Ayat Tentang Moralitas." *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 8, no. 4 (2024): 24–32.
- Annisa, Nazifah Fitri, M Wahyu Fahrizal, and Herlini Puspika Sari. "Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Islami : Pendekatan Nilai Dan Moral" 2, no. 4 (2025).
- Bahri, Samsul. "Pendekatan Al-Qur'an Dalam Membina Ahklak Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2022): 201–9.
- Dan, Ayat, and Implikasinya Terhadap. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Qs. Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," no. 08 (2024): 616–26.
- Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. madinah: Muja'mma' khadim al-Haramain Asy-Syarifain Al malik li thiba' al-Mushaf asy-Syarif, n.d.
- Dinda Dwigita, dkk. "Ahklak Dalam Surat Yusuf Ayat 4-6 Di MAN 1 Lahat." *Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 33.
- Hamdan Adib. "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Ahklak Li Al Abnin Jilid 1-2 Karangan Syaikh Umar Baraja." *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 44.
- Iba, La. "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 128–45. <https://doi.org/10.33477/alt.v2i2.329>.
- Icwhanuddin. "Pendidikan Ahklak Dan Kesalehan Sosial." *OASIS* 5, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.24235/Oasis.v5i1.6081>.
- Irawan. "Peran Pendidikan Ahklak Dalam Al-Qur'an Sebagai Solusi Atas Krisis Moral Remaja." *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 22–34.
- Irham, Muhammad Rosul Sanjani & M.Iqbal. "Nilai -Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (2022): 266–80.
- Jalaluddin As Suyuti, Abdul Hayyie. *Terjemahan Lubabun Nuqul Fii Asbabun Nuzul*. Jakarta: Gemma Insani, 2008.
- Jannah, Miftahul. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QURAN (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13)." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 113–24. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.4910>.
- Kusunandar, Dkk. "Pendidikan Ahklak Qur'ani Dalam Era Global." *Tashdiq: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 30–46.
- M Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*, 253AD.
- Maulida, Ali. "Pendidikan Ahklak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2013): 56.
- Misfala, Muhammad Yunus, and Hakimuddin Salim. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Al-Qur ' An" 5, no. 4 (2024): 1177–86.
- Muhsinin. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Toleran." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 205–20.
- Naldi, Afri, Rakha Aditya Putra, Wildan Satio, and Gusmaneli Gusmaneli. "Metode Membentuk Akhlak Mulia Dalam Pendidikan Islam" 2, no. 2 (2024).

- Nasution, Abdul Rohman. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Kitab Al-Risalatul Qusyariyah." *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 86–95. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v2i2.499>.
- Nawali, Ainna Khoiron. "Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.885>.
- Nufal hafid ahmad, Dkk. "Nilai-Nilai Keikhlasan Dalam Al-Qur'an Untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan Dengan Teori Self-Determination." *Al Furqon* 7, no. 2 (2024): 55.
- Nurhartanto, Armin. "Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Imran Ayat 159-160." *Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015): 155–1.
- Rahmawati, Amalia Yunia. "Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Kajian Teori Dan Praktik PENDIDIKAN," no. July (2020): 1–23.
- Riki Sutiono, Haris Riadi, Abdul wahid. "Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Al-Fath* XI, no. 2 (2017): 2. <https://beta.monevdpupr.com/index.php/akademika/article/view/26>.
- Setiawan, Eko. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 55–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1252>.
- Suryani, rudi ahmad. "Pendidikan Ahklak Sebagai Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Prodi PGMI* 10, no. 1 (2024): 81.
- Susilo Hidayah, Jihan Laurenza Alwi, and Khalishah Dyah Capriatin. "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an Dalam Tafsir Ibnu Katsir Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Ibnu Miskawaih." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 32–48. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i1.2745>.
- Syarkawi. "Pendidikan Jasmani Rohani Akhlak." *Jurnal Al-Fikrah* 8, no. 2 (2019): 163–72.
- Ulfi Nursyafitri, Dkk. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 159-160" 4 (2024): 405–17.
- Waluyo, Sri. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 10, no. 2 (2018): 269–95. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.1>.
- Yahya, M Slamet, and Eri Syahriyah. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bidayah Al-Hidayah Karya Imam Al-Ghazali" 10, no. 3 (2024): 812–24.